

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan supervisi akademik pihak internal SDI Sari Bumi
 - a. Untuk konsep awal berupa tujuan dan manfaat kegiatan supervisi akademik pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi perumusan tujuannya dan manfaat kegiatan supervisi akademik pembelajaran Quran dalam rangka penjaminan mutu telah dapat dikatakan sesuai dan sifatnya komprehensif yang mana maksudnya adalah tidak hanya untuk tujuan peningkatan kualitas pengajar, namun juga dijelaskan hasil akhirnya untuk para lulusannya.
 - b. Sedangkan untuk prinsip-prinsip yang digunakan dalam kegiatan supervisi akademik pembelajaran al-Qurannya adalah profesionalitas, disiplin dan transparansi. karena sudah jelas bahwa kegiatan supervisi akademik pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi dikembangkan dan bahkan merupakan turunan dari program yang dibuat oleh UMMI FOUNDATION sehingga didapat bahwa telah sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Tahalele dan Indrafachrudi (1975).
 - c. Ruang lingkup kegiatan supervisi akademik SDI Sari Bumi yang disusun oleh pihak internal memiliki sifat terarah dan tegas yang terdiri atas perangkat pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran itu sendiri, meskipun kedepannya tetap harus

diadakan pengembangan lebih detail lagi atau terperinci yang membahas tentang hal ini.

- d. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan supervisinya adalah kolaboratif dengan implementasi teknik individu dan kelompok.
- e. Untuk implementasinya terhadap penjaminan mutu pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator al-Quran yang telah ada. Namun peran kepala sekolah bukanlah hal yang dominan dalam pelaksanaannya, hal dominan justru dilakukan oleh koordinator al-Quran yang telah dibentuk. Sehingga kepala sekolah dalam kegiatan supervisi pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi adalah memonitoring secara umum, menerima laporan bulanan dari koordinator al-Quran (tentang aktifitas guru dan siswa pada pembelajaran al-Quran dan pencapaian target yang telah didapat), mengevaluasi, dan memberikan usulan serta arahan. Sehingga peran kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran al-Quran tidak sepenuhnya maksimal dan sesuai pada konsep supervisi pada umumnya, baik dari segi pelaksanaan dan dokumen yang dimilikinya.

Sedangkan pihak koordinator al-Quran bekerja secara dominan dalam kegiatan supervisi ini, baik dari aspek pelaksanaan dan dokumen. *Pertama*, Hal ini dikarenakan pihak yang terpilih sebagai koordinator al-Quran bukanlah pilihan semata, namun menimbang kapasitas intelektual dalam bidang ini, sehingga dapat

dikatakan cukup profesional dan sesuai dengan standar supervisor yang berlaku pada umumnya. Hal ini juga dikarenakan untuk pemilihan koordinator al-Quran berdasarkan rekomendasi oleh UMMI FOUNDATION dan pertimbangan dari pihak yayasan serta kepala SDI Sari Bumi Sidoarjo. *Kedua*, untuk format dokumennya, maka pihak internal SDI Sari Bumi mengacu pada standar dokumen supervisi yang telah dibentuk oleh UMMI FOUNDATION, dan untuk pengembangan lainnya maka disinilah kekurangan yang masih harus diperbaiki yaitu belum adanya format dokumen yang dibuat secara mandiri oleh pihak koordinator untuk pengembangan kegiatan supervisi akademik pembelajaran al-Qurannya, hanya pengembangan dari format yang diberikan oleh UMMI FOUNDATION. Sedangkan untuk pelaksanaannya, maka dapat dikatakan telah berusaha konsisten dan tersistem, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada hari senin yaitu tentang evaluasi secara umum yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran al-Quran selain metode, dan kamis untuk evaluasi metode pembelajaran al-Qurannya.

2. Kegiatan supervisi akademik pihak eksternal SDI Sari Bumi
 - a. Tentang tujuan kegiatan supervisi akademik oleh pihak UMMI FOUNDATION yang dianalisis dengan teori yang dikemukakan oleh Glickman (1981), maka telah dianggap sesuai untuk

pelaksanaan kegiatan supervisi. Hal ini dikarenakan bentuk pelayanan tersebut bertujuan agar mutu pembelajaran dapat berjalan dan mencapai tujuan yang telah disusun, maka diselenggarakannya kegiatan supervisi akademik. Dan program yang dimaksud disini merupakan serangkaian dari susunan kegiatan pembelajaran yang telah dibentuk dengan pematangan berbagai konsep dan evaluasi.

- b. Prinsip yang ditanamkan dalam kegiatan supervisi akademik oleh UMMI FOUNDATION adalah transparansi yang meliputi aspek proses, hasil, dan treatment, demokratis, komprehensif, integral, dan konstruktif.
- c. Ruang lingkup supervisi akademik yang diruskan oleh pihak UMMI FOUNDATION maka terdiri atas Guru dan siswa, dan proses pembelajaran itu sendiri.
- d. Pendekatan dan teknik dalam kegiatan supervisi akademik oleh UMMI Foundation termasuk dalam kategori pendekatan secara langsung yang didasarkan pada pemahaman psikologi behaviorisme dan tidak langsung yang didasarkan pada pemahaman psikologi humanistik. Supervisor UMMI FOUNDATION menggunakan teknik supervisi individual dan kelompok.

- e. Hal baru yang dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi, yaitu kerjasama dengan pihak internal supervisor SDI Sari Bumi yaitu *pertama*, berupa kesempatan terbuka yang diberikan oleh pihak UMMI FOUNDATION kepada SDI Sari Bumi untuk meminta sendiri waktu supervisi (permintaan). *Kedua*, dalam evaluasinya pihak UMMI FOUNDATION secara sistematis pasti akan mengkalsifikasikan permasalahan dan menanganinya dengan klaifikasi jangka waktu perubahan dan bentuknya berupa laporan bulanan yang kontinyu dan ditangani oleh dua pihak yaitu koordinator al-Quran SDI Sari Bumi dan Supervisor dari UMMI FOUNDATION. *Ketiga*, TIM Superviosr yang handal dan profesional. Hal ini dibuktikan dengan pihak UMMI FOUNDATION akan melatih dengan tes yang harus ditempuh yaitu meliputi tes baca al-Quran, tahfizdul quran minimal 2 jus, tes psikologi dan berbagai pelatihan yang dibawakan oleh pengisi yang benar-benar ahli dalam bidang supervisi pendidikan, kemudian diuji coba dengan melakukan training perdana yang dipandu oleh supervisor ahli UMMI FOUNDATION. Tim supervisor UMMI FOUNDATION juga harus memiliki SK kualifikasi 7 program dasar (yang telah dipaparkan diatas) untuk menjadi supervisor yang sah. Kadang kala ada yang hanya memiliki beberapa SK (tidak keseluruhan dari tujuh kualifikasi), sehingga orang tersebut hanya berhak menjadi supervisor sesuai dengan SK yang dimilikinya,

sehingga jika disimpulkan tim supervisor yang dimiliki oleh UMMI FOUNDATION benar-benar profesional dan ini juga menjadi diferensiasi dari metode lainnya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis masukkan sekiranya untuk membenahan kualitas penjaminan mutu pada pembelajaran al-Quran di SDI Sari Bumi adalah sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan kegiatan supervisi akademik terhadap penjaminan mutu pembelajaran al-Quran maka hendaknya sesegera mungkin membuat dan memiliki format pelaksanaan kegiatan supervisi secara mandiri, entah nantinya format tersebut merupakan turunan atau bahkan tambahan dari format kegiatan supervisi akademik pembelajaran al-Quran yang dibuat oleh UMMI FOUNDATION. Karena jika kita kembali mengacu pada konsep supervisi akademik sebuah pembelajaran maka tidak cukup hanya dengan terlaksananya kegiatan tersebut namun harus dengan adanya format dokumen yang menunjang kegiatan tersebut dengan tujuan adanya historisasi kegiatan supervisi yang telah terlaksana, begitu pula sebaliknya. Dan tidak hanya menggantungkan sepenuhnya pada format dokumen yang diberikan oleh pihak UMMI FOUNDATION.
2. Hendaknya kepala SDI Sari Bumi tidak hanya menjalankan peran supervisor pada pembelajaran al-Quran secara umum saja, sehingga

yang terlihat aktif adalah peran koordinator al-Quran sendiri. Baik dengan membuat jadwal supervisi akademik bersama dengan koordinator al-Quran, dan lain sebagainya, karena mengingat bahwa peran kepala sekolah bukanlah hal yang simple dan mudah sehingga kepala sekolah harus benar-benar ikut serta sepenuhnya dalam kegiatan supervisi (salah satunya) pada pembelajaran apapun, terutama pembelajaran al-Quran yang menjadi nilai unggulan di SDI Sari Bumi Sidoarjo sebagaimana yang kita ketahui dalam salah satu visinya tersebut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A